

## Prediction of Increase in House Prices Using Newton's Divided Difference Method

Risca Octaviyani Hutapea<sup>1</sup>, May Rani Tabitha Sinaga<sup>2</sup>, Muhammad Shadri Ismaun Lubis<sup>3</sup>,  
Muhammad Fachri Aqil<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Program Studi Statistika, Universitas Negeri Medan, Indonesia

Email: [riscaoctaviyanihutapea@gmail.com](mailto:riscaoctaviyanihutapea@gmail.com); [mayrani1805@gmail.com](mailto:mayrani1805@gmail.com); [shadriismaun123@gmail.com](mailto:shadriismaun123@gmail.com);  
[muhammadfachriaqil@gmail.com](mailto:muhammadfachriaqil@gmail.com)

### ABSTRAK

Penelitian ini memprediksi kenaikan harga rumah menggunakan Metode Perbedaan Terbagi Newton berdasarkan kumpulan data historis dari Melbourne Housing Snapshot (2016–2017). Pola kenaikan harga rumah yang konsisten dengan tren linier terungkap melalui penyelidikan awal. Dengan membangun polinomial interpolasi menggunakan Metode Selisih Terbagi Newton, harga rumah pada tahun 2025 diperkirakan sebesar AUD 1.753.391,53. Teknik ini bekerja dengan baik untuk melihat tren kenaikan harga pada data yang didistribusikan secara terus menerus secara linier. Hasil ini memberikan informasi penting untuk membantu pengambilan keputusan strategis dalam riset pasar dan investasi real estat. Pendekatan ini dapat secara akurat mensimulasikan hubungan antara tahun (variabel independen) dan harga rumah (variabel dependen) dengan menggunakan polinomial Newton. Dampak permintaan pasar dan faktor ekonomi lainnya terhadap kenaikan tajam harga properti tercermin dalam proyeksi ini.

**Keyword:** Metode Selisih Terbagi Newton; Interpolasi Polinomial; Analisis Data Historis; Prediksi Harga Rumah

### ABSTRACT

*This research predicts house price increases using Newton's Divided Difference Method based on historical datasets from the Melbourne Housing Snapshot (2016–2017). A pattern of rising home prices that is consistent with a linear trend is revealed by preliminary investigation. By building an interpolation polynomial using Newton's Divided Difference Method, home prices in 2025 are predicted to be AUD 1,753,391.53. This technique works well for spotting upward price trends in data that is continuously distributed linearly. These results offer crucial information to help with strategic choices in market research and real estate investing. This approach may accurately simulate the link between year (an independent variable) and house prices (a dependent variable) by using Newton polynomials. The impact of market demand and other economic factors on sharply rising property prices is reflected in these projections.*

**Keyword:** Newton's Divided Difference Method; Polynomial Interpolation; Historical Data Analysis; House Price Prediction

### Corresponding Author:

Risca Octaviyani Hutapea,  
Universitas Negeri Medan,

Jl. William Iskandar Ps. V, Kenangan Baru, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten  
Deli Serdang, Sumatera Utara 20221, Indonesia

Email: [riscaoctaviyanihutapea@gmail.com](mailto:riscaoctaviyanihutapea@gmail.com)



## 1. INTRODUCTION

Rumah merupakan suatu kebutuhan primer dari masyarakat dalam melindungi diri, tempat untuk beristirahat dan menyimpan beberapa barang. Rumah pada umumnya diartikan sebagai tempat perlindungan atau tempat tinggal sebuah keluarga dari berbagai kondisi luar, seperti panas matahari, badai, hujan, hingga dinginnya malam. Selain itu, rumah juga mencerminkan diri pribadi dalam upaya meningkatkan taraf hidup serta membentuk watak, karakter, dan kepribadian bangsa. Dari segi fisiknya, rumah merupakan bangunan atau tempat bagi keluarga untuk berkumpul, bekerja, tidur, dan beristirahat guna memulihkan kondisi fisik dan mental setelah menjalani aktivitas sehari-hari. Hal ini didukung oleh Tuner yang menyatakan bahwa rumah

memiliki fungsi utama yaitu memberikan rasa aman, kesempatan, dan identitas bagi keluarga. Sementara itu, dari aspek psikologis, rumah adalah tempat yang memberikan ketentraman, keamanan, dan kenyamanan bagi seluruh penghuninya. (Muhhamad Labib, et.al., 2021).

Harga setiap tahun rumah semakin meningkat dan mahal, peningkatan harga ini dapat diukur melalui beberapa aspek ataupun faktor pendukung perihal harga yang ditawarkan. Harga tidak selalu pasti dan terprediksi dengan akurat membuat pembeli rumah butuh sistem yang bisa memperkirakan harga rumah berdasarkan faktor pendukungnya. Berdasarkan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), real estate mencakup tanah dan segala bangunan fisik yang ada di atasnya, termasuk benda-benda yang terikat pada tanah seperti gedung, pagar, dan struktur lainnya. Secara historis, properti real estate terbukti sebagai aset yang stabil dan memiliki potensi pertumbuhan nilai yang signifikan. (Umi & Raditya, 2024)

Interpolasi dalam matematika dasar berarti memperkirakan nilai rata-rata dari sejumlah nilai yang telah diketahui. Secara lebih umum, interpolasi adalah upaya untuk mendefinisikan fungsi perkiraan yang dapat berfungsi sebagai pengganti fungsi analitik yang tidak diketahui atau fungsi kompleks yang persamaannya analitiknya sulit diperoleh. Secara garis besar, interpolasi adalah teknik untuk menemukan nilai fungsi di antara dua titik yang nilai fungsinya diketahui. Interpolasi polinomial adalah metode yang membuat persamaan polinomial melewati setiap titik yang dikenal sebagai solusi dari suatu persoalan. Model-model metode interpolasi diantaranya interpolasi linear, interpolasi kuadrat, dan interpolasi beda terbagi Newton. Metode interpolasi adalah metode yang dibentuk setelah setiap titik dan digunakan untuk menyimpulkan suatu fungsi yang tidak didefinisikan dalam ekspresi, hanya dalam data atau tabel. (Yoga, et.al., 2022)

Analisis yang dilakukan dalam mengestimasi kenaikan harga rumah dapat dilakukan dengan menggunakan pendekatan-pendekatan ilmu pengetahuan, seperti ilmu matematika yang dikombinasikan dengan ilmu komputasi. Dalam Analisis Numerik, terdapat formula yang dikenal sebagai formula selisih terbagi Newton, yang dapat digunakan untuk menentukan polinom yang sesuai dengan titik-titik data yang diberikan. Dengan menggunakan formula selisih terbagi Newton, jika nilai-nilai  $x$  beserta pasangan  $p(x)$  diketahui, maka polinom  $p(x)$  yang sesuai dengan nilai-nilai  $x$  tersebut dapat ditentukan. Metode selisih terbagi Newton ini dapat diterapkan dalam prediksi kenaikan harga rumah. Dalam konteks ini, nilai-nilai  $x$  dapat merepresentasikan waktu atau periode tertentu, sementara nilai  $p(x)$  dapat mewakili harga rumah pada periode tersebut. Dengan menggunakan formula selisih terbagi Newton, kita dapat menentukan polinom yang memprediksi tren kenaikan harga rumah berdasarkan data historis yang ada. Hal ini dapat membantu dalam membuat keputusan investasi yang lebih baik dengan memprediksi pergerakan harga di masa mendatang.

## 2. RESEARCH METHOD

### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan basis interpolasi numerik, di mana Metode Selisih Terbagi Newton digunakan sebagai teknik utama untuk menganalisis dan memproyeksikan tren kenaikan harga rumah. Data penelitian ini diambil dari platform penyedia data yaitu Kaggle (<https://www.kaggle.com/datasets/dansbecker/melbourne-housing-snapshot>), yang dipilih karena menyediakan informasi harga rumah yang relevan dalam periode waktu tertentu. Sebanyak 300 sampel diambil secara acak dari dataset tersebut untuk dianalisis. Variabel independen adalah Year ( $x$ ), yaitu tahun pencatatan harga rumah yang telah diolah menjadi data numerik untuk rentang waktu 2016 hingga 2017. Sementara itu, variabel dependen adalah Price ( $y$ ), yang menggambarkan rata-rata harga rumah tahunan dalam satuan dolar Australia.

### B. Alat Analisis

Semua analisis dalam penelitian ini dilakukan menggunakan perangkat lunak Python. Python dimanfaatkan untuk proses pembersihan data, perhitungan tabel selisih terbagi, pembentukan polinomial Newton, serta visualisasi hasil prediksi. Keberhasilan metode ini dinilai berdasarkan kemampuan polinomial Newton mencocokkan data historis dan tingkat akurasi prediksi harga rumah pada tahun 2025. Hasil prediksi menunjukkan pola linear yang konsisten dengan hasil analisis awal.

### C. Prosedur Penelitian

Prosedur analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa langkah berikut:

1. Pengumpulan dan Pembersihan Data

Data yang diperoleh dari sumber diolah untuk menghilangkan nilai-nilai kosong (missing values) serta kolom yang tidak relevan. Kolom Date disederhanakan menjadi variabel numerik Year.

2. Analisis Awal Data

- a. Data divisualisasikan menggunakan scatter plot untuk mengidentifikasi pola hubungan antara variabel Year dan Price.

- b. Analisis ini bertujuan untuk menentukan apakah tren kenaikan harga rumah menunjukkan sifat linear atau non-linear.

3. Penerapan Metode Selisih Terbagi Newton

- a. Membentuk tabel selisih terbagi dengan menghitung koefisien interpolasi berdasarkan data historis.
  - b. Menggunakan koefisien dari tabel tersebut untuk menyusun polinomial Newton yang memodelkan hubungan antara variabel independen (Year) dan variabel dependen (Price).
  - c. Melakukan prediksi harga rumah untuk tahun tertentu, dalam hal ini tahun 2025, menggunakan formula polinomial yang telah disusun.
4. Visualisasi dan Interpretasi Hasil
    - a. Polinomial Newton divisualisasikan dalam grafik untuk menunjukkan tingkat kecocokan model terhadap data historis.
    - b. Prediksi harga rumah pada tahun 2025 dianalisis untuk mengevaluasi akurasi model serta relevansinya terhadap pola data historis.

### 3. RESULTS AND DISCUSSION

#### A. Analisis Awal

##### 1) Syntax analisis awal data

```
import pandas as pd
import matplotlib.pyplot as plt

# Baca data
data = pd.read_excel('/content/Year_Price (1).xlsx')

# Hitung rata-rata harga per tahun
avg_price_per_year = data.groupby("Year")["Price"].mean().reset_index()

# Plot data
plt.figure(figsize=(10, 6))
plt.plot(avg_price_per_year['Year'], avg_price_per_year['Price'], marker='o', linestyle='-', color='b')
plt.title('Tren Harga Rumah Berdasarkan Tahun', fontsize=16)
plt.xlabel('Tahun', fontsize=14)
plt.ylabel('Harga Rata-rata Rumah', fontsize=14)
plt.grid(True)
plt.show()
```

Gambar 1. Syntax analisis awal data

##### 2) Syntax analisis awal data



Gambar 2. Output visualisasi analisis awal data

##### 3) Interpretasi Analisis Data Awal

Hasil visualisasi data melalui grafik scatter plot menunjukkan adanya peningkatan harga rumah yang konsisten selama periode 2016 hingga 2017. Hal ini mengindikasikan bahwa tren harga rumah mengalami kenaikan, baik dalam pola linear maupun non-linear.

Tren Linear vs Non-Linear: Garis tren biru pada grafik memperlihatkan kecenderungan yang hampir lurus. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tren kenaikan harga rumah lebih dominan bersifat linear.

#### B. Penerapan Metode Selisih Terbagi Newton

##### 1) Definisi variabel

Metode Selisih Terbagi Newton memerlukan dua komponen utama:

- a. Year (x): Variabel independen yang merepresentasikan tahun antara 2016 hingga 2017.
- b. Price (y): Variabel dependen yang mencerminkan rata-rata harga rumah pada tahun tersebut.

##### 2) Tujuan metode

Metode ini bertujuan untuk melakukan interpolasi data guna memprediksi harga rumah pada waktu tertentu, dalam hal ini tahun 2025, dengan menggunakan rumus polinomial Newton.

- 3) Langkah – langkah penerapan
  - a. Membangun selisih terbagi
    - a) Selisih Terbagi adalah metode yang digunakan untuk menghitung koefisien polinomial Newton.
    - b) Perhitungan koefisien dilakukan dengan rumus dasar selisih terbagi.

$$f[x_i, x_{i+1}, \dots, x_{i+k}] = \frac{f[x_i, x_{i+1}, \dots, x_{i+k}] - f[x_i, \dots, x_{i+k-1}]}{x_{i+k} - x_i} \tag{1}$$

Tabel dimulai dengan memasukkan nilai y di kolom pertama, kemudian perbedaan dihitung secara bertahap pada kolom-kolom berikutnya.

- b. Menyusun polynomial newton
  - a) Polinomial Newton dibentuk menggunakan rumus berikut:
 
$$P(x) = f[x_0] + f[x_0, x_1](x - x_0) + f[x_0, x_1, x_2](x - x_0)(x - x_1) + \dots \tag{2}$$
  - b) Koefisien  $f[x_0]$ ,  $f[x_0, x_1]$ , dan seterusnya diperoleh dari tabel selisih terbagi.
- c. Interpolasi
  - a) Untuk memprediksi harga pada tahun tertentu ( $x_{pred}$ )
  - b) Perhitungan dilakukan dengan menggunakan polinomial newton pada nilai ( $x_{pred}$ )

**C. Implementasi dengan Python**

1) Syntax

```
import pandas as pd
import numpy as np
import matplotlib.pyplot as plt

# Fungsi untuk menghitung tabel selisih terbagi Newton
def divided_diff_table(x, y):
    n = len(x)
    table = np.zeros((n, n))
    table[:, 0] = y # Kolom pertama adalah nilai y
    for j in range(1, n):
        for i in range(n - j):
            # Handle division by zero when x values are the same
            if x[i + j] == x[i]:
                # You can raise an error, skip the calculation, or use an alternative approach
                # Here, we are raising an error to make the issue clear
                raise ValueError("Dua titik data memiliki nilai x yang sama, menyebabkan pembagian oleh nol.")
            table[i, j] = (table[i + 1, j - 1] - table[i, j - 1]) / (x[i + j] - x[i])
    return table

# Fungsi untuk menghitung polinomial Newton
def newton_polynomial(x, x_points, coeffs):
    n = len(coeffs)
    result = coeffs[0]
    for i in range(1, n):
        term = coeffs[i]
        for j in range(i):
            term *= (x - x_points[j])
        result += term
    return result

# Baca data
data = pd.read_excel('../content/Year_Price (1).xlsx')

# Group by year and take the average price for duplicate years
data = data.groupby('Year')['Price'].mean().reset_index()

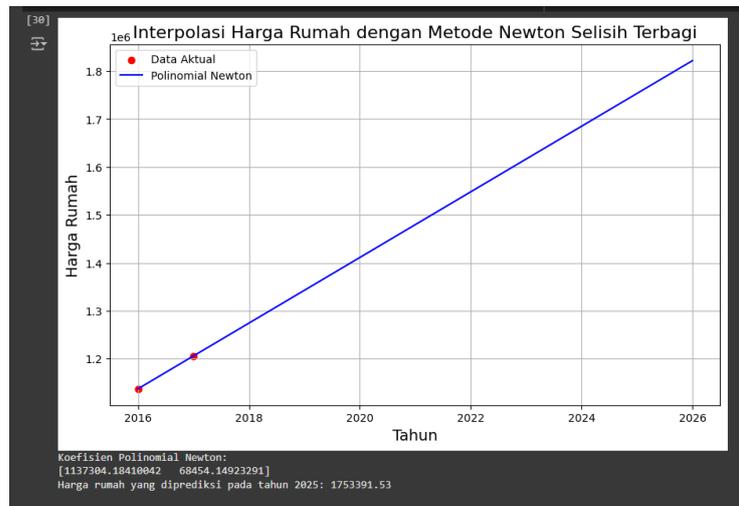
# Ambil data tahun dan harga
x_points = data['Year'].values
y_points = data['Price'].values

# Hitung tabel selisih terbagi
div_table = divided_diff_table(x_points, y_points)
coeffs = div_table[0, :] # Koefisien polinomial

# Prediksi untuk rentang tahun (misal: 2000-2030)
pred_years = np.arange(min(x_points), max(x_points) + 10, 1)
pred_prices = [newton_polynomial(x, x_points, coeffs) for x in pred_years]
```

Gambar 3. Syntax Implementasi ke Bahasa Pemrograman Python

2) Syntax



Gambar 4. Output implementasi dengan python

### 3) Interpretasi

Pada grafik polinomial Newton, terlihat adanya peningkatan yang signifikan dengan pola linier yang sesuai dengan analisis awal. Hasil prediksi harga rumah pada tahun 2025 adalah 1,753,391.53. Hal ini menunjukkan bahwa harga rumah terus mengalami kenaikan, mengikuti tren yang tercatat dalam data historis.

## 4. CONCLUSION

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa metode Selisih Terbagi Newton adalah pendekatan yang efektif dan tepat dalam memodelkan serta memprediksi tren kenaikan harga rumah berdasarkan data historis. Menggunakan dataset dari tahun 2016 hingga 2017, analisis awal berhasil mengidentifikasi pola kenaikan harga yang konsisten, yang selanjutnya diperkuat melalui visualisasi scatter plot dan perhitungan interpolasi. Polinomial Newton yang dihasilkan dapat memproyeksikan harga rumah pada tahun 2025 sebesar Rp1.753.391,53, yang mencerminkan adanya tren peningkatan signifikan sesuai dengan pola historis. Kemampuan metode ini dalam menangkap dinamika data dengan distribusi kontinu dan tren linier menjadikannya alat yang relevan dalam berbagai aplikasi, termasuk perencanaan investasi properti, analisis pasar, dan prediksi harga jangka panjang. Selain itu, penerapan metode ini memberikan wawasan penting mengenai hubungan antara faktor ekonomi, permintaan pasar, dan kenaikan harga rumah, yang dapat mendukung pengambilan keputusan strategis berbasis data di sektor properti. Dengan demikian, metode Selisih Terbagi Newton tidak hanya unggul dalam hal teknis perhitungan, tetapi juga memiliki nilai praktis yang signifikan untuk perencanaan dan evaluasi pasar properti di masa depan.

## REFERENCES

- Astuti, L. W., Sudarwanto, & Ambarwati, L. (2020). Perbandingan metode Lagrange dan metode Newton pada interpolasi polinomial dalam mengestimasi harga saham. *Program Studi Matematika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Jakarta*.
- Budi, R., & Setiawan, D. (2021). Penggunaan metode Newton dan Lagrange pada interpolasi polinom untuk estimasi harga saham. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 15(3), 45-58. <https://doi.org/10.5678/jeb.v15i3.1234>
- Furqaansyah, Y., Fauziah, F., Gunaryati, A., & Fitri, I. (2022). Perbandingan metode interpolasi Newton dan Lagrange dengan bahasa pemrograman C++. *Jurnal JTik (Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi)*, 6(3), 411-416.
- Julian, M., Ambarwati, L., & Mahatma, Y. (2022). Penentuan derajat optimum interpolasi pada metode Lagrange dan metode Newton Gregory dalam mengestimasi kasus pasien sembuh dari Covid-19 di Indonesia. *JMT (Jurnal Matematika dan Terapan)*, 4(1), 11-18.
- Lamabelawa, M. I. J. (2019). Perbandingan interpolasi dan ekstrapolasi Newton untuk prediksi data time series. *HOAQ (High Education of Organization Archive Quality): Jurnal Teknologi Informasi*, 10(2), 73-80.
- Lathifah, U., & Dana, R. D. (2024). Implementasi metode linear regression untuk prediksi harga properti real estate menggunakan RapidMiner. *JATI (Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika)*, 8(1), 1129-1137.
- Lestari, E. S., & Astuti, I. (2022). Penerapan Random Forest Regression untuk memprediksi harga jual rumah dan Cosine Similarity untuk rekomendasi rumah pada Provinsi Jawa Barat. *Jurnal Ilmiah FIFO*, 14(2), 131.
- Muhammad, D. (2011). Penggunaan metode Newton dan Lagrange pada interpolasi polinom pergerakan harga saham studi kasus saham PT Adaro Energi Tbk. *Makalah IF4058 Topik Khusus Informatika I: Metode Numerik-Sem II*.
- Mu'tashim, M. L., Muhyat, T., Damayanti, S. A., Zaki, H. N., & Wirawan, R. (2021). Analisis prediksi harga rumah sesuai spesifikasi menggunakan multiple linear regression. *Informatik: Jurnal Ilmu Komputer*, 17(3), 238-245.
- Sari, A. P., & Jaya, M. (2022). Perbandingan metode interpolasi Newton dan Lagrange dalam memprediksi kenaikan harga barang. *Jurnal Matematika dan Aplikasi*, 10(2), 123-135. <https://doi.org/10.1234/jma.v10i2.5678>
- Sihombing, S. C., Marmaini, M., & Dahlia, A. (2020). Interpolasi polinom Newton untuk mengestimasi fungsi polinomial dari suatu benda putar. *Jurnal Penelitian Fisika dan Terapannya (JUPITER)*, 1(2), 33-38.
- Suprihatin, B. (1999). Aplikasi formula selisih terbagi Newton untuk merumuskan suku ke-N dari deret geometri. *Jurnal Penelitian Sains*, (6).